

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Gilang permata bersaudara dapat di ambil kesimpulan sebagai mana :

Tabel 6.1 *Waste* Yang Terjadi Pada PT. Gilang Permata Bersaudara.

No	Waste	Elemen waste	Frekuensi/ Minggu	Total
1	<i>Unnecessary motion</i>	Mencari meteran	7	23
		Mencari mata gergajai besi	5	
		Mencari martil	6	
		Memilah paku	3	
		Mencari selang timbangan	2	
2	<i>Unappropriate processing</i>	Banyaknya semen yang berjatuhan di saat pemasangan bata dan pelaster tembok.	27	82
		Hasil pemotongan kayu penyangga yang tidak sesuai dengan ukuran sebenarnya.	18	
		Tidak hati-hati di dalam pemindahan batu bata.	12	
		Banyaknya hasil pemotongan kayu penyangga dan triplek yang tidak berguna.	35	
3	<i>Waiting Time</i>	Menunggu bahan baku pada saat pemasangan bata.	3	24
		Melakukan pengecekan ulang pada pekerjaan	12	
		Menunggu arahan/ komfermasi dari kepala tukang	9	

(Sumber: Pengolahan Data 2017).

- Penerapan 5S pada PT. Gilang Permata Bersaudara yang mana penerapan *Seiri* (pemilahan) sebesar 75%, penerapan *Seiton* (penataan) sebesar 75%, penerapan *Seiso* (pembersihan) sebesar 100%, penerapan *Seiketsu* (pemantapan) sebesar 100%, dan penerapan *Shitsuke* (pembiasaan) sebesar 75%. Dari persentasi pada penerapan 5S pada PT. Gilang Permata Bersaudara masih belum terlaksana secara keseluruhan yaitu *Seiri*, *Saiso*, dan *Shitsuke* sehingga bisa kita simpulkan masih belum berjalan maksimal.

2. Dari hasil pengukuran terhadap penerapan 5S pada PT. Gilang Permata Bersaudara penerapan *Seiri* (pemlahan) dilaksanakan “cukup efektif” kemudian penerapan *seiton* (penataan) “cukup efektif”, penerapan *Seiso* (pembersihan) sudah “efektif”, sedangkan penerapan *Shitsuke* sudah “efektif” sedangkan penerapan *Seiketsu* (pemantapan) masih “cukup efektif”.

6.2 Saran

Adapun saran dari penerapan 5S pada PT. Gilang Permata Bersaudara sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Prusahaan

- a. Diharapkan kepada PT. Gilang Permata Bersaudara melakukan evaluasi terhadap penerapan 5S yang sudah berjalan sehingga dapat mengetahui kelemahan-kelemahan didalam pelaksanaannya. Dari kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan perbaikan pada beberapa aspek yang belum terlaksana secara maksimal.
- b. Pengontrolan peralatan dan bahan baku untuk bisa dilakukan setiap hari dan ada rekapan datanya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Diharapkan bagi pihak peneliti lain dapat menjadikan laporan ini sebagai referensi dan menyempurnakannya untuk hasil yang lebih baik. Selain itu, peneliti lain juga diharapkan dapat lebih memahami budaya 5S lebih baik lagi.